

ANALISIS KEUANGAN
INDUSTRI KERUPUK ALEN-ALEN
(Studi Kasus : Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas,
Kotamadya Medan)

SKRIPSI

OLEH :

Nama : Harjono

NPM : 06.823.0011

*Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi SI Di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011

ANALISIS KEUANGAN
INDUSTRI KERUPUK ALEN-ALEN
(Studi Kasus : Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas,
Kotamadya Medan)


SKRIPSI

OLEH :

Nama : Harjono

NPM : 06.823.0011

Komisi Pembimbing :


(Ir. Gustami Harahap, MP)
Ketua


(Mitra Musika Lubis, SP,Msi)
Anggota

Diketahui oleh


Dekan

(Ir. Rizal Aziz, MP)

Ketua Jurusan

(Mitra Musika Lubis, SP,Msi)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini. Adapun tujuan dari usulan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Usulan Penelitian Ini Berjudul “ Analisis Keuangan Dan Pembiayaan Industri Kerupuk Alen-Alen”, Dengan Studi Kasus : Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kotamadya Medan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP selaku ketua pembimbing yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Ibu Mitra Musika Lubis, SP, Msi selaku anggota pembimbing yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Yang istimewa buat kedua Orang Tua Tercinta serta abang, kakak, serta adik yang telah membantu dan mendukung penulis baik dari segi moril dan materil.
6. Terima Kasih Buat Kekasih Tersayang yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Serta seluruh rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Medan, Juni 2011
Penulis,

HARJONO

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Ubi Kayu.....	7
2.2 Proses Pembuatan Kerupuk Alen-Alen	9
2.3 Landasan Teori	10
2.4 Analisis Financial Usaha	18
2.5 Biaya Produksi	22
2.6 Kelayakan Usaha	25
2.7 Kerangka Pemikiran	25
2.8 Hipotesis Penelitian	28
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penentuan Lokasi	29
3.2 Metode Penentuan Sampel	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisa Data	30
3.5 Definisi Dan Batasan Operasional	32

IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	34
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian	34
4.2 Keadaan Penduduk	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 Analisis Biaya	38
5.2 Penerimaan Dan Pendapatan	42
5.3 Analisis Financial Usaha	44
5.4 Kelayakan Usaha	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris seharusnya dapat memanfaatkan momentum saat ini untuk mulai menggalakkan lagi sektor industri pertaniannya mengingat tingkat kesuburan tanah dan ketersediaan lahan yang sangat besar serta didukung pula oleh faktor tenaga kerja yang melimpah. UNIDO (United National Industrial Development Organization) sudah sejak awal tahun 1980-an menerbitkan beberapa laporan tentang potensi singkong atau ubi kayu atau *manioc*, terutama di negara berkembang seperti di Indonesia yang memiliki lahan luas dan subur karena permintaan pasar produk ubi kayu tersebut dalam berbagai bentuk, mulai dari bahan mentah, hingga bahan makanan yang terbuat dari ubi kayu.

Ubi kayu cukup potensial untuk dikembangkan karena ubi kayu merupakan tanaman yang sudah sangat dikenal oleh petani dan dapat ditanam dengan mudah. Ubi kayu juga merupakan tanaman yang sangat fleksibel dalam usahatani dan umur panen. Lahan untuk tanaman ubi kayu tidak harus khusus, dan tidak memerlukan penggarapan intensif seperti halnya untuk tanaman hortikultura lainnya, misal sayuran.

Ubi kayu merupakan tanaman pangan dan perdagangan (*cash crop*). Sebagai tanaman perdagangan, ubi kayu menghasilkan strach, gaplek, tepung ubi kayu, etanol, gula cair, sorbitol, monosodium glutamat, tepung aromatik dan pellets (Rama Prihandana dkk.2007).

Sebagai tanaman pangan, ubi kayu merupakan sumber karbohidrat bagi sekitar 500 juta manusia di dunia. Indonesia adalah penghasil ubi kayu urutan keempat di dunia setelah Nigeria, Brasil dan Thailand. Namun pasaran ubi kayu dunia masih di dominasi oleh Thailand dan Vietnam. Di Indonesia, tanaman ini menempati urutan ketiga setelah padi dan jagung. Sebagai sumber karbohidrat, ubi kayu merupakan penghasil kalori terbesar dibandingkan dengan tanaman lain seperti ditunjukkan pada tabel berikut (Rama Prihandana dkk,2007).

Tabel 1.1 Nilai kalori bebagai tanaman penghasil karbohidrat

No	Jenis Tanaman	Nilai Kalori (Kal/Ha/Hr)
1	Ubi kayu	250 x 10 ³
2	Jagung	200 x 10 ³
3	Beras	176 x 10 ³
4	Sorgum	114 x 10 ³
5	Gandum	110 x10 ³

Sumber : Rama Prihandana dkk,2007

Alen-alen merupakan salah satu jenis makanan ringan yang berbahan dasar ubi kayu yang sudah dikenal masyarakat sejak lama. Dalam pengembangan usaha alen-alen ini perlu adanya suatu sistem pemasaran yang sesuai. Segmen pasar yang diincar adalah kalangan bawah hingga atas, dimana alen-alen dapat dimakan oleh siapapun, tidak terkecuali kalangan atas. Produk yang dihasilkan berupa kerupuk alen-alen dapat dipasarkan melalui grosir (pedagang besar), selain itu juga bisa melalui warung atau toko makanan maupun toko biasa. Selain itu kerupuk alen-alen yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui pintu ke pintu (*door to door*) langsung ke konsumen akhir.

Pemasaran suatu produk, bukanlah hal yang mudah. Perlu adanya suatu strategi dalam melakukan pemasaran kerupuk alen-alen ini, mengingat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atman, Roja. 2009. Ubi Kayu : Varitas Dan Teknologi Budidaya. <http://atmanroja.wordpress.com>. 15 Pages.
- Chalil, Diana. 2003. Agribisnis Ubi Kayu Di Sumatera Utara. Library.usu.ac.id/download/fp/sosek-diana.pdf. 11 Pages.
- Downey, W. David, Erickson, P. Steven. 1987. Manajemen Agribisnis. Erlangga. Jakarta.
- Effendi, Daiin. 2009. Analisis Usahatani Dan Usaha Pengolahan Sukun. Proposal. Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, UMA. Medan.
- Mulyani, Altri dan Masyhuri. 2008. Dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap kelayakan usaha industri rumah tangga keripik tempe di Kecamatan Rwalo Kabupaten banyumas. Agro Ekonomi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta.
- Nazir, Moh. 2003. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Prihandana, Rama, dkk. 2007. Bioetanol Ubi Kayu Bahan Bakar Masa Depan. Agromedia. Jakarta.
- Prawirokusumo, Soeharto. 1990. Analisis Usahatani. BPFE. Jogjakarta.
- Rahim, Abd dan Diah Retno dwi Hartati. 2007. Pengantar, Teori, Dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriadi, Herman. 2007. Potensi, Kendala Dan Peluang Pengembangan Agroindustri Berbasis Pangan Lokal Ubi Kayu. ntb.litbang.deptan.go.id/md/2007/SP/potensikendala.doc.
- Sumarwan, ujang, dkk. 2009. Strategik Pemasaran Strategi Untuk Pertumbuhan Dalam Penciptaan Nilai Bagi Pemegang Saham. Inti Prima Promosindo. Jakarta.
- Siregar, M.A.A. 2010. Analisis Usahatani Jambu Biji. Proposal. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, UMA. Medan.

Lampiran 1 Daftar harga bahan baku produksi untuk satu kali produksi selama tahun 2010

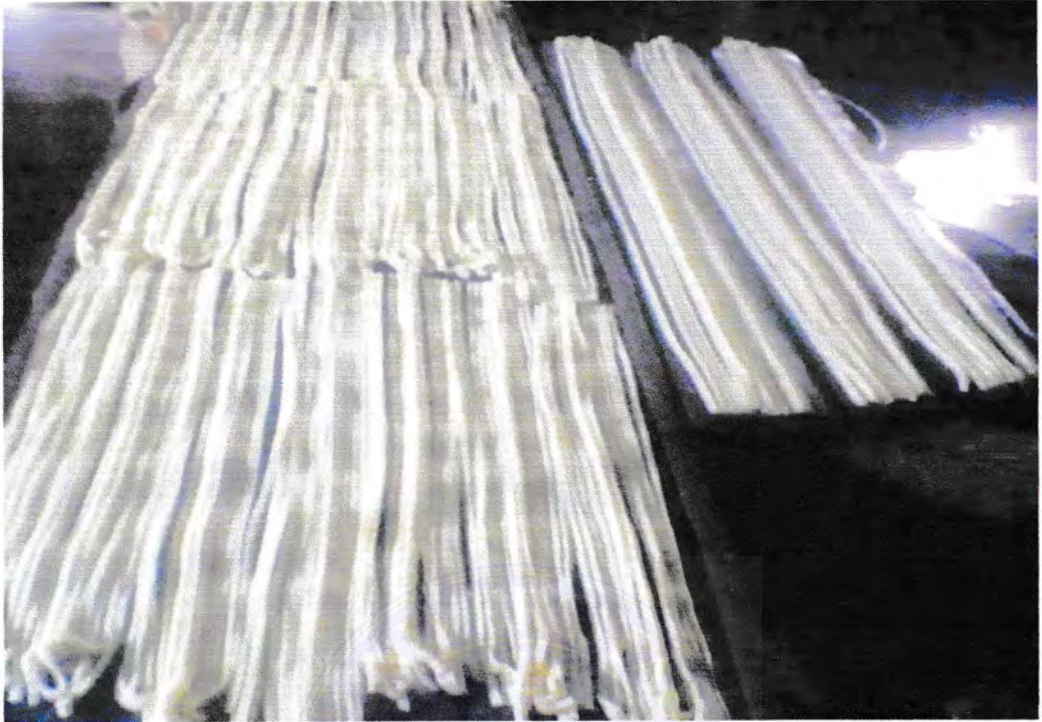
No	Bahan Baku Produksi	Harga Pada Bulan (Rp)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	November	Desember
1	Ubi kayu (50 Kg)	60000	60000	60000	70000	70000	70000	70000	60000	60000	60000	60000	60000
2	Minyak goreng (4 Kg)	34000	34000	38000	38000	38000	38000	42000	44000	48000	48000	46000	50000
3	Minyak tanah (5 liter)	35000	35000	35000	35000	35000	35000	40000	40000	40000	40000	42500	42500
4	Bawang merah (1/2 Kg)	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000
5	Garam (1 bungkus)	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
6	Plastik (2 Kg)	50000	50000	50000	50000	50000	48000	48000	48000	48000	48000	48000	46000
7	Tali plastik (1 gulung)	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
	Total	191000	191000	195000	205000	205000	203000	207000	204000	208000	208000	208500	210500



Gambar 1. Alat pengepres



Gambar 2. Ubi kayu yang telah menjadi getuk



Gambar 3. Alen-alen yang belum dibulati



Gambar 4. Alen-alen yang sudah dibulati